

***USES & GRATIFICATION PADA KONTEN HABIB HUSEIN JA'FAR
DI YOUTUBE PADA EPISODE BAHAYA OVERTHINKING***



SKRIPSI

*Di ajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh

FADHILAH RAHMADANI

NIM: 21140009

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI ISLAM NEGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL
T.A 2024/2025**

**USES & GRAFICATION PADA KONTEN HABIB HUSEIN JA'FAR
DI YOUTUBE PADA EPISODE BAHAYA OVERTHINGKING**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial [S. Sos] Pada
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh :

**Fadhilah Rahmadani
Nim. 21140009**

Pembimbing I

**Desiana, M.Kom.I
NIP. 198912212019082001**

Pembimbing II

**Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199309202019081001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024/2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah Rahmadani
Nim : 21140009
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : Delapan (VIII)
Alamat : Pasar Maga
No. Telp/Hp : 082214466003

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

“Uses & Gratification Pada Konten Habib Husein Ja'far di YouTube Pada Episode Bahaya Overthinking” . Adalah benar hasil karya sendiri dan saya bertanggung jawab penuh atas semua hasil yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Panyabungan 19 juli 2025



FADHILAH RAHMADANI

NIM . 21140009

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Fadhilah Rahmadani, NIM. 21140009 dengan judul "Uses & Grafication Pada Konten Habib Husein Ja'far di Youtube Pada Episode Bahaya Overthingking" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

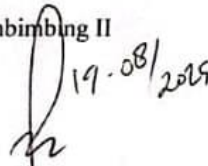
Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Desiana, M.Kom.I
NIP. 198912212019082001

Pembimbing II







Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199309202019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"Uses & Gratification Pada Konten Habib Husein Ja'far Di Youtube Pada Episode Bahaya Overthinking"** a.n. Fadhilah Rahmadani, NIM. 21140009, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Ketua/ Penguji I		2/10/2025
2	Nana Gustianda, M.Ag NIP. 199110112022032001	Sekretaris/ Penguji II		2/10/2025
3	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Penguji III		6/10/2025
4	Ahmad Salman Farid, M.Sos NIP. 199309202019081001	Penguji IV		6/10/2025


 Penyahabutan 09 Oktober 2025
 Mengetahui,
 Ketua STAIN Mandailing Natal
 Prof. Dr. H. Summar Muin Harahap, M.Ag
 NIP. 1974031320063421002

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah :5)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan

(Boy Chandra)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyampaian dan interaksi Habib Husein Ja'far dalam mengenalkan Islam kepada anak muda serta bentuk kepuasan audiens terhadap konten episode “Bahaya *Overthinking*” di kanal YouTube Cahaya Untuk Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif dan berlandaskan teori *Uses and Gratification*. Data diperoleh melalui observasi konten, analisis komentar audiens, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten “Bahaya *Overthinking*” memenuhi lima dimensi utama kebutuhan audiens, yaitu kebutuhan kognitif, afektif, integratif personal, integratif sosial, dan eskapisme. Kebutuhan kognitif terpenuhi melalui penjelasan konseptual tentang *overthinking* dari sudut pandang Islam dan psikologi modern, sedangkan kebutuhan afektif tercapai melalui penyampaian yang menenangkan dan penuh empati. Kebutuhan integratif personal dan sosial terlihat dari upaya audiens menginternalisasi nilai-nilai Islam serta berbagi konten ke lingkungan terdekat. Sementara itu, kebutuhan eskapisme terwujud melalui pemberian perspektif baru yang menenangkan dan konstruktif. Penyampaian Habib Husein Ja'far memadukan bahasa sederhana, analogi relevan, dan dalil yang kontekstual, sehingga mampu membangun kedekatan emosional dengan audiens muda. Interaksi yang tercipta di kolom komentar menunjukkan adanya respons positif, rasa terhubung, dan motivasi untuk menerapkan solusi Islami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menegaskan bahwa dakwah digital yang mengintegrasikan nilai spiritual dengan pendekatan psikologis mampu menjadi sarana efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi dan emosional generasi milenial serta Gen Z.

Kata Kunci: *Uses and Gratification*, Dakwah Digital, Habib Husein Ja'far, *Overthinking*, YouTube

ABSTRACT

This research aims to understand how Habib Husein Ja'far conveys and interacts in introducing Islam to young people and the audience's satisfaction with the content of the episode "The Dangers of Overthinking" on the YouTube channel Cahaya Untuk Indonesia. This study employs a qualitative approach with a descriptive study type and is based on the Uses and Gratifications theory. Data was obtained through content observation, audience comment analysis, and documentation. The research findings indicate that the content of "The Dangers of Overthinking" meets five main dimensions of audience needs, which are cognitive needs, affective needs, personal integrative needs, social integrative needs, and escapism. Cognitive needs are met through conceptual explanations about overthinking from Islamic and modern psychological perspectives, while affective needs are achieved through a calming and empathetic delivery. The personal and social integrative needs are reflected in the audience's efforts to internalize Islamic values and the and sharing content with the nearest environment. Meanwhile, the need for escapism is manifested through the provision of a calming and constructive new perspective. Habib Husein Ja'far combines simple language, relevant analogies, and contextual arguments, thereby building an emotional connection with the young audience. The interactions created in the comments section indicate a positive response, a sense of connection, and motivation to apply Islamic solutions in everyday life. This research emphasizes that digital da'wah which integrates spiritual values with psychological approaches can be an effective means to meet the informational and emotional needs of the millennial generation and Gen Z.

Keywords: Uses and Gratification, Digital Da'wah, Habib Husein Ja'far, Overthinking, YouTube.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesempatan, kesehatan dan kemampuan untuk menyusun skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat atas junjungan Nabi Muhammad SWA, yang telah menuntun manusia ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT. Skripsi yang berjudul "*Uses & Gratification* pada konten Habib Husein Ja'far di YouTube pada episode Bahaya *Overthinking*". Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) STAIN Mandaling Natal.

Segala kemampuan dan usaha penulis sudah dicurahkan saat penyusunan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Baik itu dari bimbingan para dosen maupun rekan-rekan mahasiswa. Dalam penyusunan ini, penulis mendapatkan banyak motivasi, baik secara moral maupun material. Semoga penulis ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca. Oleh karena itu dengan tulus penulis ini mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof Dr.H Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandaling Natal.
2. Dr. Marlina, M.A Dengan penuh hormat dan ketulusan hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, selaku ketua Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, yang telah menjadi sosok pembimbing, motivator, dan teladan selama perjalanan akademik saya. Di bawah kepemimpinan ibu, saya merasakan semangat belajar yang tumbuh dengan dengan penuh makna, dan motifasi untuk terus melangkah maju dengan penuh percaya diri, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan ilmu, dan kemudahan dalam setiap langkah ibu.

3. Bapak Ahmad Salman Farid M.S.sos dan Ibu Desiana M.Kom.I selaku pembimbing saya mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya yang dengan penuh kesabaran, ketegasan dan ketulusan telah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini, setiap arahan, motivasi dan keteguhan, bapak dan ibu menjadi bagian penting dari proses ini, yang tak akan pernah saya lupakan.
4. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah dengan penuh dedikasi membimbing, mengajar, dan membelakangi saya dengan ilmu, nilai-nilai, serta pengalaman yang begitu berharga selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Kepada cinta pertama dan panutanku ayah Kumala Bulan. Terimakasih atas setiap tetesan keringat yang telah tumpah dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik penulis serta memberi dukungan dan do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terimakasih ayah, gadis kecilmu sudah sampai tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi.
6. Kepada surgaku ibu Maimunah Siregar. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan lebih tinggi, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu terselip dalam sholatnya demi keberhasilan penulis dalam menempuh pendidikan sampai sarjana. Terimakasih umak, atas berkat dan ridhomu ternyata anak bungsu perempuan yang menjadi harapan terbesar dikeluarga, saat ini telah mampu mendapat gelar sarjana.

7. Kepada saudara-saudari tersayang Khodijah, Latifah, Indra, Rahman, Terima kasih banyak atas dukungan secara moril maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana Terkhusus untuk kak khodijah terima kasih atas dedikasi selama menjalankan pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Teruntuk Febri Aulia Rangkuti sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SD hingga saat ini. Terimakasih tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
9. Teruntuk sahabat tercinta dibangku perkuliahan Iffahul Hasanah yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan, terimakasih karena memberikan warna indah di masa masa ini, terimakasih selalu memberikan, kenyamanan, kehangatan dan kepercayaan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi patner bertumbuh di segala kondisi yang kadang tidak terduga.
10. Terimakasih untuk teman-teman komunikasi penyiaran islam angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys*.
11. Terimakasih kepada seseorang yang telah hadir di tengah-tengah proses perkuliahan ini. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan do'a dan support dalam proses penyusunan skripsi sampai selesai.
12. Fadilah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya, yang bisa di bilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang komunikasi penyiaran Islam. Terima Kasih

Panyabungan, 15 Juli 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, followed by a colon.

Fadhilah Rahmadani
Nim: 21140009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Batasan Istilah	3
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II : KAJIAN TEORI.....	7
A. Teori <i>Uses and Gratification</i>	7
B. Dakwah Digital di Era Media Sosial	9
C. Konten <i>YouTube</i>	10
D. <i>Overthinking</i> dalam Perspektif Islam	13
E. Penonton/Audiens	15
F. Penelitian Terdahulu.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Sumber Data Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Biografi Habib Husein Ja'far.....	26

B.	Gambaran Umum Konten Dakwah “Bahaya <i>Overthinking</i>	27
C.	<i>Uses & Gratification</i> Konten "Bahaya <i>Overthinking</i> " Habib Husein.....	31
D.	Penyampaian dan Interaksi Konten Episode “Bahaya <i>Overthinking</i> ”	42
E.	Analisis Kelebihan dan Kekurangan Konten Dakwah Habib Husein	47
F.	Implikasi Teoritis <i>Uses and Gratifications</i> dalam Dakwah Digital	51
G.	Dampak dan Efektivitas Konten Dakwah Habib Husein Ja'far	53
BAB V	: PENUTUP	56
A.	KESIMPULAN	56
B.	SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tipologi Kebutuhan dalam <i>Uses and Gratification Theory</i>	8
Tabel 2.2 Solusi Islam untuk Mengatasi <i>Overthinking</i>	15
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Lokasi dan waktu Penelitian	22
Tabel 4.1 Karakteristik Konten Dakwah Episode Bahaya <i>Overthinking</i>	28
Tabel 4.2 Elemen-Elemen Konten yang Disampaikan	28
Tabel 4.3 Profil Demografis Target Audiens	29
Tabel 4.4 Dimensi Kebutuhan Kognitif dalam Konten "Bahaya <i>Overthinking</i> " ..	31
Tabel 4.5 Dimensi Kebutuhan Afektif Audiens.....	33
Tabel 4.6 Aspek Kebutuhan Integratif <i>Personal</i>	34
Tabel 4.7 Manifestasi Kebutuhan Integratif Sosial.....	38
Tabel 4.8 Pola Eskapisme Positif.....	39
Tabel 4.9 Karakteristik Bahasa yang Digunakan Habib Husein Ja'far	41
Tabel 4.10 Analisis Elemen Visual dalam Konten	42
Tabel 4.11 Analisis Komprehensif.....	48
Tabel 4.12 Analisis Gratifikasi dalam Dakwah Digital	51
Tabel 4.13 Aspek Efektivitas Dalam Penyampaian Dakwah.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Habib Husein Ja'far.....	26
Gambar 4.2 Konten Dakwah "Bahaya <i>Overthinking</i> "	27
Gambar 4.3 Komentar Audiens Dalam Konten <i>Overthinking</i>	35
Gambar 4.4 Komentar Eskapisme dalam Mengatasi Gangguan Mental	40
Gambar 4.5 Komentar Eskapisme dalam Menemukan Ketenangan.....	40
Gambar 4.6 Komentar Eskapisme dalam Pencerahan dan Transformasi Agama.	40
Gambar 4.7 Komentar Eskapisme dalam Motivasi dan Semangat Hidup	40
Gambar 4.8 Komentar Eskapisme dalam Rasa Syukur dan Keimanan	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan cara manusia mengakses dan mengonsumsi media. Salah satu platform digital yang paling dominan saat ini adalah YouTube, yang menawarkan format fleksibel, interaktif, dan beragam. YouTube tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media edukasi, refleksi diri, dan pencarian makna hidup, terutama di kalangan generasi muda. Di tengah *trend* tersebut, muncul fenomena tokoh keagamaan yang menghadirkan dakwah dengan pendekatan segar, terbuka, dan dekat dengan audiens, seperti yang dilakukan Habib Husein Ja'far. Salah satu karyanya yang menonjol adalah episode "*Bahaya Overthinking*" di kanal Cahaya Untuk Indonesia, yang telah ditonton sebanyak 739 ribu kali, mendapatkan 25 ribu *likes*, 734 komentar, serta didukung oleh 447 ribu *subscribers*. Angka ini mencerminkan adanya ketertarikan yang besar dari publik terhadap konten tersebut.

Fenomena ini memperlihatkan bagaimana dakwah kini tidak lagi terbatas pada mimbar masjid, melainkan telah merambah ke media digital yang lebih dekat dengan gaya hidup generasi milenial dan Gen Z. Habib Husein Ja'far dikenal sebagai pendakwah muda yang komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, relevan, serta mengaitkan pesan-pesan keislaman dengan realitas kehidupan sehari-hari. Episode "*Bahaya Overthinking*" sangat menarik bagi peneliti karena mengangkat isu psikologis yang sangat relevan dengan kondisi anak muda masa kini mulai dari kecemasan, tekanan sosial, hingga kebingungan menentukan arah hidup.

Masalah yang muncul adalah banyak anak muda yang mengalami *Overthinking* tetapi tidak melibatkan nilai-nilai spiritual dalam proses penyelesaian masalahnya. Mereka cenderung mencari solusi di luar kerangka ajaran Islam, bahkan kadang menempuh cara-cara yang negatif. Hal ini

dan pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Fenomena faktual yang terjadi menunjukkan bahwa *overthinking* kini menjadi masalah umum yang memengaruhi kesehatan mental generasi muda. Berdasarkan berbagai *survei* kesehatan mental, tingkat kecemasan di kalangan milenial dan Gen Z mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam konteks ini, konten dakwah yang dikemas dengan pendekatan psikologis dan spiritual seperti yang dilakukan Habib Husein Ja'far menjadi relevan untuk membantu mereka menemukan ketenangan batin.

Alasan peneliti memilih topik ini adalah untuk memahami apa yang sebenarnya dicari audiens dari konten "*Bahaya Overthinking*". Apakah mereka menontonnya untuk mencari solusi praktis atas kegelisahan, ketenangan spiritual, hiburan, atau validasi terhadap kondisi mental yang sedang dihadapi? Dengan menggunakan pendekatan *Uses and Gratification*, penelitian ini bertujuan mengungkap motif dan kepuasan yang diperoleh audiens setelah mengonsumsi konten tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai peran media dakwah digital dalam membentuk pemahaman dan perilaku generasi muda. Adapaun ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan *Overthinking* adalah

sebagai berikut: الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.

Ayat ini sangat erat kaitannya dengan judul di atas karena Ayat tersebut menegaskan bahwa **ketenangan hati sejati hanya bisa diperoleh dengan mengingat Allah**. Dalam episode *Bahaya Overthinking*, Habib Husein Ja'far menyampaikan pesan yang *sanad*, bahwa **menghadapi kegelisahan mental atau *Overthinking* bisa ditenangkan melalui pendekatan spiritual**, yakni dengan berdzikir, memperkuat keimanan, dan berserah diri pada Allah. Artinya, **konten ini menjadi salah satu bentuk media dakwah yang menjembatani kebutuhan psikologis audiens dengan nilai-nilai Islam**, sebagaimana dijelaskan dalam ayat tersebut.

mengindikasikan adanya kesenjangan antara permasalahan psikologis anak muda

B. Rumusan masalah

Berdasarkan dari urian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Uses & Gratification* pada konten Habib Husein Ja'far di episode Bahaya *Overthinkking*.
2. Bagaimana penyampaian dan intraksi di konten Habib Husein Ja'far pada episode bahaya *Overthinking*.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana *Uses & Gratification* pada konten Husein Ja'far di episode Bahaya *Overthinking*.
2. Untuk mengetahui penyampaian dan intraksi seperti apa yang ada di konten Habib Husein Ja'far pada episode “Bahaya *Overthinking*”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini memajukan bidang ilmu komunikasi, khususnya di bidang taktik komunikasi massa yang sukses untuk dakwah Islam, dan menawarkan informasi lebih lanjut tentang metode komunikasi berbasis media digital dalam konteks dakwah, yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini berguna bagi peneliti khususnya, peneliti mengetahui tentang *uses and gratification* pada konten Habib Husen Ja'far di YouTube pada episode “Bahaya *Overthinking*”.

E. Batasan Istilah

Kata-kata berikut digunakan dalam penelitian ini untuk mencegah pembaca dan penulis salah menafsirkan proposal skripsi ini:

1. *Uses and Gratification*

Yang dimaksud dengan *uses and gratification* dalam penelitian ini adalah teori komunikasi yang menekankan pada kebutuhan, motif, khususnya di *YouTube*. Teori *uses and gratifications* mengarah kepada perhatian penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) terhadap kebutuhan seseorang, yang dimana dalam teori ini khalayak yang aktif, secara sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. “Pendekatan *uses and gratifications* mempersoalkan yang dilakukan orang pada media, yakni menggunakan media untuk kebutuhannya (Syah dan Kosasih, 2021).

2. Konten *YouTube*

YouTube merupakan salah satu *platform* media sosial yang menggunakan audiovisual untuk menyajikan berbagai jenis video. Contohnya termasuk film pendek, video instruksional, vlog, video tutorial, video Islami, dan sebagainya. Dalam aplikasi media sosial *YouTube*, contoh-contoh ini mewakili hasil atau produk inovasi pengguna. Di antara semua kategori usia, *YouTube* merupakan *platform* jejaring sosial yang paling populer. Selain menjadi *platform* bagi orang-orang untuk bekerja dan mengekspresikan diri melalui video, *YouTube* juga dapat menjadi tempat kerja bagi mereka yang ingin mengabdikan diri untuk memproduksi konten untuk platform tersebut; orang-orang ini umumnya disebut sebagai *Youtuber*. Konten video *YouTube* merupakan perpanjangan dari komunikasi massa, yang merupakan proses penggunaan media massa untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas melalui hiburan, pendidikan, dan informasi (Alfano *et al.*, 2023).

3. *Overthinking*

Salah satu dampak yang kian mendapat perhatian adalah kecenderungan munculnya *overthinking* atau kecenderungan untuk berpikir berlebihan secara terus-menerus. *Overthinking* bukan sekadar berpikir secara mendalam, tetapi merupakan proses berpikir yang berlarut-

larut, disertai kekhawatiran, rasa cemas, dan kecemasan terhadap hal-hal yang sering kali belum tentu terjadi. Dalam konteks mahasiswa, *overthinking* kerap kali muncul akibat tekanan akademik, tuntutan sosial, ekspektasi pribadi, dan tentu saja pengaruh konten media sosial yang dikonsumsi secara konstan (Antika *et al.*, 2025).

4. Penonton/*Audiens*

Dalam kajian media, penonton sering disebut sebagai *audience*, objek pasif dari segala bentuk sajian media. Acara media, terutama *YouTube*, mengontrol, dan bahan mengarahkan perilaku *audience* karena itu penonton menjadi pasif. Sebagai obyek penonton sering diarahkan media untuk menyukai acara-acara tertentu yang ditayangkan. Penonton akhirnya tersegmentasi berdasarkan kesukaannya pada tontonan/sajian tertentu dari media. Seperti dikatakan tadi bahwa banyak hal bisa ditonton, bukan berarti semua acara secara serentak ditonton *audience* yang sama. Kegiatan menonton bersifat *segmented*, artinya kesukaan seseorang pada tema-tema tertentu di media menentukan acara apa yang ditontonnya. Terpola berdasarkan kebutuhan penonton (Fensi, 2022).

F. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi presentasinya ke dalam 5 (lima) bab untuk menggambarkan pembahasan Skripsi ini, yang berupaya memberikan gambaran umum dan penjelasan. Agar setiap bab lebih mudah dipahami, maka akan dibagi ke dalam beberapa sub-bab yang relevan. Pembahasan metodis skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Didalamnya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Penulis mengawali pembahasan melalui landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan dan juga teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data, analisis hasil penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, serta pembahasan mendalam mengenai interpretasi hasil tersebut dalam kaitannya dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis data, implikasi temuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.